

INTISARI

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak pada hampir seluruh industri. Salah satu industri yang terdampak adalah industri pariwisata. Penerapan pembatasan sosial membuat beberapa objek wisata ditutup untuk sementara waktu. Salah satu objek wisata yang tutup tersebut adalah Museum Dewantara Kirti Griya. Museum Dewantara Kirti Griya berupaya untuk bertahan di masa pandemi ini dengan membuat *virtual tour*. Dengan adanya *virtual tour*, museum tetap dapat beroperasi walaupun museum ditutup ataupun dibatasi pengunjungnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis konsep dan hambatan *virtual tour* yang diselenggarakan oleh Museum Dewantara Kirti Griya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *virtual tour* Museum Dewantara Kirti Griya yakni memindahkan narasi penjelasan dan *entertaint* ke digital yang merujuk pada fungsi museum sebagai fungsi pendidikan dan rekreasi. Adapun hambatan dalam pelaksanaan *virtual tour* pada pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan yaitu kekerungan SDM, pencahayaan ruangan penyelenggara, koneksi internet yang kurang stabil, dan kurang interaktif.

Kata kunci: Museum Dewantara Kirti Griya, *virtual tour*, *virtual tour*, wisata budaya, wisata di masa pandemi, Yogyakarta.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an impact on almost all industries. One of the industries affected is the tourism industry. The implementation of social restrictions has resulted in some tourism attractions being temporarily closed. One of the closed attractions is the Dewantara Kirti Griya Museum. The Dewantara Kirti Griya Museum is trying to survive this pandemic by creating a virtual tour. With the virtual tour, the museum can still operate even though the museum is closed or has limited visitors. In this research, researchers will analyze the concepts and obstacles of a virtual tour organized by the Dewantara Kirti Griya Museum. The technique used in this research is descriptive qualitative, by collecting data from observations, interviews, and literature studies. The results of this research indicate that the concept of a virtual tour of the Dewantara Kirti Griya Museum is to move the narrative explanation and entertainment to digital which refers to the function of the museum as an educational and recreational function. As for the implementation of the virtual tour at pre, implementation, and post-implementation, namely the shortage of human resources, lighting of the organizer's room, internet connection that is less stable, and less interactive.

Keywords: *Dewantara Kirti Griya Museum, virtual tour, culture tourism, tourism in pandemic era, Yogyakarta.*

-